

Gambaran Asuhan Kebidanan Ibu Hamil Dengan Kehamilan *Postdate* Diklinik Mutiara Delima Sawo

Hayun Manudyaning Susilo^{1*}, Ririn Ratnasari², Nurdiana Dewi Saputri³

^{1,2,3}Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Ponorogo

Email: hayun.manudyaning@gmail.com ^{1*}

Abstrak

Kehamilan postdate beresiko tinggi pada suatu kehamilan, seperti terjadinya komplikasi yang bisa mengancam keselamatan ibu maupun janin. Faktor penyebab terjadinya kehamilan postdate seperti usia, paritas, psikologis, tingkat pengetahuan ibu. Kehamilan merupakan hal fisiologi yang terjadi pada wanita yang berlangsung selama 40 minggu. Sedangkan, kehamilan yang terjadi lebih dari 42 minggu dari perkiraan persalinan biasa disebut dengan postdate. Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini untuk menganalisis asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan masalah kehamilan postdate. Jenis penelitian ini yaitu secara deskriptif kualitatif, berupa penelitian dengan cara pendekatan studi kasus (case study), metode yang digunakan adalah observasional lapangan. Penelitian ini juga menggunakan narasi, hasil observasi dan pemeriksaan penunjang lainnya. Hasil penelitian yang didapatkan ibu hamil mengalami masalah kehamilan postdate karena sudah melebihi tanggal taksiran persalinan dan belum ada tanda-tanda inpartu. Oleh karena itu bidan diharapkan dapat memberikan informasi kepada ibu tentang faktor resiko kehamilan postdate dan resiko yang timbul pada saat persalinan untuk meminimalkan efek resiko dan komplikasi, serta menyarankan untuk persalinan di rumah sakit.

Keywords: Faktor penyebab, Kehamilan, Postdate

PENDAHULUAN

Kehamilan *postdate* merupakan salah satu masalah obstetrik yang memiliki risiko komplikasi serius jika tidak ditangani secara tepat. Kehamilan lewat waktu atau *postdate* biasanya berlangsung selama 41 minggu lebih dilihat dari perhitungan hari pertama haid terakhir. Beberapa faktor penyebab pada kehamilan *postdate* diantaranya usia ibu, faktor psikologis, paritas dan tingkat pengetahuan ibu. Apabila ibu melahirkan berusia kurang dari 20 tahun atau melebihi usia 35 tahun, maka dikategorikan dalam kehamilan beresiko. Pada ibu dengan usia kurang dari 20 tahun system organ reproduksi belum terbentuk dengan sempurna. Otot-otot rahim dan tulang

panggul belum terbentuk sempurna serta kondisi fisik dan psikis yang mengakibatkan tidak adanya kontraksi yang adekuat akibatnya persalinan tidak sesuai dengan waktu yang diperkirakan. Selanjutnya, pada ibu dengan usia lebih dari 35 tahun perkembangan alat reproduksinya menurun sehingga terjadinya kehamilan lewat bulan atau *postdate* (Nugroho, 2012).

Upaya yang dapat diberikan pada kehamilan lewat bulan atau lebih dari 40-42 minggu yaitu dengan memberikan pelayanan ANC yang berkualitas serta mampu dalam mendeteksi adanya komplikasi (Aprianti, 2013). Selain itu, dapat juga memantau kondisi janin apabila tidak terdapat tanda-tanda persalinan

normal perlu dilakukan pemantauan yang ketat. Untuk mengetahui serviks apakah sudah matang atau belum, perlu dilakukan pemeriksaan dalam apabila sudah bisa dilakukan persalinan induksi tanpa amniotomi (Sumiyati dkk, 2015).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran tentang asuhan kebidanan kehamilan pada ibu hamil dengan kehamilan *postdate* di Klinik Mutiara Delima.

METODE

Jenis penelitian ini yaitu secara deskriptif kualitatif, berupa penelitian dengan cara pendekatan studi kasus (*case study*), metode yang digunakan adalah observasional lapangan. Target populasi yaitu seluruh ibu hamil di Klinik Mutiara Delima. Pengambilan sampel *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah ibu Ny. A usia 32 tahun hamil anak kedua dengan kehamilan *postdate*. Penelitian ini dilakukan dalam waktu 1,5 bulan. Tempat penelitian di Klinik Mutiara Delima, Ponorogo, Jawa Timur. Metode pengumpulan data dengan menggunakan interview, observasi, data sekunder dari buku KIA dan dilanjutkan dengan Analisa data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian pada kunjungan hamil ke dua di Klinik Mutiara Delima didapatkan ibu hamil umur 32 tahun, kehamilan kedua, usia kehamilan 41 minggu merasa cemas dengan kehamilannya karena belum ada tanda-

tanda persalinan. Tafsiran persalinan sebelumnya adalah satu minggu yang lalu. Setelah dilakukan pemeriksaan didapatkan hasil keadaan ibu dan janin baik, tekanan darah 120/70 mmHg, Nadi 82x/menit, suhu: 36, 5 C, pernapasan 20x/menit, DJJ 145x/menit, TFU 30 cm, TBJ 3.100 gram. Sedangkan pada pemeriksaan fisik didapatkan pemeriksaan *leopold* di bagian fundus teraba bulat, lunak, tidak melenting yaitu bokong pada bagian perut kanan teraba bagian punggung dan bagian kiri teraba ekstermitas, pada bagian bawah perut ibu teraba kepala dan belum masuk PAP. Dilihat dari hasil pemeriksaan disarankan untuk melakukan persalinan di rumah sakit, Karena kehamilan sudah melewati tafsiran persalinan dan bagian terbawah janin belum masuk PAP.

Kehamilan Post Date

Kehamilan lewat waktu dikategorikan dalam resiko tinggi. Dimana usia kehamilan lebih dari perkiraan tafsiran persalinan yang sudah terhitung dari hari pertama haid terakhir. Kehamilan lewat waktu dikatakan ditentukan dengan menghitung hari pertama haid terakhir menggunakan rumus *neagle* dengan mempertimbangkan siklus haid dan kondisi klinis. Jika ragu, perlu untuk pengukuran tinggi fundus uteri dengan sentimeter yang akan memungkinkan untuk memperoleh informasi yang lebih akurat tentang usia kehamilan. Biasanya, pemeriksaan klinis akan menunjukkan penurunan cairan ketuban dan penurunan gerakan janin (Mamik, 2011).

Faktor Penyebab *Postdate*

Berdasarkan pernyataan dari Defi K.S & Titin S (2022) mengenai faktor-faktor penyebab dari kehamilan lewat bulan:

1. Usia

Ibu hamil berusia < 20 tahun perkembangan organ reproduksinya belum matang atau usia > 35 organ reproduksinya mengalami penurunan dan mengakibatkan komplikasi pada kehamilan dan persalinan.

2. Faktor psikologis

Ibu hamil yang mengalami stress akan mempengaruhi pada perkembangan janin seperti cacat, tidak adanya his, serta bekurangnya air ketuban (Kusmarajadi, 2010).

3. Paritas

Sedangkan untuk kehamilan multipara sering terjadi karena memiliki anak lebih dari 3 menyebabkan uterus menjadi longgar yang mengakibatkan kepala tidak bisa memasuki PAP mengakibatkan fleksus frankenhauser tidak bisa ditekan oleh kepala sehingga tidak dapat merangsang timbulnya his persalinan,

4. Pengetahuan Ibu

Pengetahuan seorang ibu sangat dibutuhkan dalam masa kehamilan. Jika perilaku didasari pengetahuan yang baik maka dapat membentuk tindakan seseorang yang baik pula (Arianti, dkk. 2018).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diambil kesimpulan bahwa kehamilan responden merupakan kehamilan lewat bulan atau *postdate* dikarenakan usia kehamilan melewati 40 minggu atau

melewati tafsiran perasalinan yang sudah ditentukan. Kehamilan *postdate* terjadi karena usia ibu, paritas maupun psikologis ibu. Penatalaksanaan yang diberikan adalah menganjurkan untuk persalinan dirumah sakit. Saran untuk tenaga kesehatan agar lebih memantau dan memperhatikan ibu selama hamil dengan menganjurkan ibu untuk melakukan ANC secara rutin. Agar mencegah terjadinya komplikasi maupun penyulit selama kehamilan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprianti F. & Yunila F. (2013). *Hubungan Paritas Dengan Kehamilan Post Date di RSUD bakinang tahun 2012*. Jurnal kesehatan: STIKES Tuanku Tambusai Riau. Vol 5, November 2014, ISSN 20880057, Hal 59-68.
- Defi K.S & Titin S. (2022). *Hubungan Usia Ibu Dan Paritas Dengan Kejadian Kehamilan Post Date Di Puskesmas Campurdarat Tulungagung*. Jurnal kesehatan: Universitas Tribhuwana Tungadewi Vol 10, No 1 (2022). ISSN: 2338-5189 Hal .1-12.
- Kusmarajadi, D. (2010) *Kehamilan postterm.postterm*.<http://sharing-helping.com> *Kehamilan post-postterm*. Diperoleh 13 September 2021
- Maharani & Yupita D (2017). *Buku Pintar Kebidanan Dan Keperawatan*. Yogyakarta: Brilliantbooks.
- Mamik. (2011). *Metode Penelitian Kesehatan dan Kebidanan*. Surabaya: Prins Media Publishini

- Nugroho, T. (2012). *Patologi Kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sumiyati & Yuanita H. (2015). *Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. K G3P2101 Dengan Postdate DiPoli Obgyne Rsud Dr. Soegiri Lamongan*. Jurnal kesehatan: Universitas Islam Lamongan. Vol. 7 No. 1 (2015): Jurnal Midpro.